

B.13

**DRAFT LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PERKARA PERCERAIAN DI  
PENGADILAN NEGERI DENPASAR**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

**Mia Hadiati, S.H., M.H (0317066001/243155)**

**Anggota:**

Dr.Gunardi, S.H.,M.H. (0325035901/852789)

Moody Rizqi Syailendra Putra (10218003)

Indah Siti Aprilia (205160060)

Program Studi Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas Tarumanagara  
Jakarta  
Tahun 2019

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN**  
**Semester Ganjil / Tahun 2019**

1. Judul : Efektivitas Mediasi dalam Perkara Perceraian Anak di Bawah Umur di Pengadilan Negeri Denpasar
  
2. Ketua Tim
  - a. Nama dan Gelar : Mia Hadiati, S.H., M.H
  - b. NIDN/NIK : 0317066001/243155
  - c. Jabatan/Gol : Lektor
  - d. Program Studi : Ilmu Hukum
  - e. Fakultas : Hukum
  - f. Bidang Keahlian : Hukum Acara Perdata, Hukum Perdata
  - g. Alamat Kantor : Jalan Let Jend S Parman, 1 Jakarta Barat
  - h. Nomor HP/Tlp/Email : 08129491149 / miah@fh.untar.ac.id
  
3. Anggota Tim Penelitian
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
  - b. Nama Anggota /Keahlian Hukum : Dr. Gunardi, S.H., M.H/ Metode Penelitian Moody Rizqi Syailendra, S.H., M.H / Hukum Tata Negara
  - c. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
  - d. Nama Mahasiswa/NIM : Indah Siti Aprilia/205160060
  
4. Lokasi Kegiatan Penelitian : Denpasar, Provinsi Bali
5. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Buku Ajar dan Publikasi Jurnal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember
  
7. Biaya Total
  - a. Biaya yang diajukan ke DPPM: Rp.64.912.500,-
  - b. Biaya yang disetujui DPPM : Rp.24.500.000,-

Jakarta, 30 November 2019

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum

Ketua Tim

Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., MKn  
NIDN/NIK: 0307026701/260998

Mia Hadiati, S.H., M.H  
NIDN/NIK: 0317066001/243155

Menyetujui,  
Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, PhD.  
NIDN/NIK: 0323085501 / 10381047

## SURAT KETERANGAN

No.: 1626A-PUS/FH-Untar/XII/2019

Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, dengan ini menerangkan telah menerima laporan penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dengan rincian:

Judul	Efektivitas Mediasi dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Negeri Denpasar
Penulis/Peneliti	Ketua : Mia Hadiati, S.H., M.H. Anggota : 1. Dr. Gunardi, S.H., M.H. 2. Moody Rizqi Syailendra Putra 3. Indah Siti Aprilia
Jumlah	1 Eksemplar

untuk kemudian disimpan dan dipergunakan di Perpustakaan Fakultas Hukum, Untar.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Desember 2019

Perpustakaan Fakultas Hukum

  
Nora Varera W., S.IIP.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkawinan merupakan institusi yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Eksistensi institusi ini adalah melegalkan hubungan hukum antara seorang laki-laki dengan seorang wanita.<sup>1</sup> Yakni ikatan lahir batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.<sup>2</sup>

Sudut pandang perkawinan yang lain menyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini berarti bahwa perkawinan berlangsung seumur hidup, perpisahan perkawinan atau cerai diperlukan syarat-syarat yang ketat dan merupakan jalan terakhir, suami istri membantu untuk mengembangkan diri.<sup>3</sup>

Dalam dinamika perkawinan, seringkali tujuan perkawinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai faktor memengaruhi meningkatnya perkara perceraian di berbagai daerah, penelitian ini difokuskan di Pengadilan Negeri Denpasar Bali.

Berbagai faktor yang mempengaruhi perceraian tersebut diantaranya faktor ekonomi ini biasa terjadi ketika suami tidak dapat memberikan nafkah lahir batin kepada istri, selain itu ketidakpercayaan kepada suami atau istri yang menyebabkan perselingkuhan, adapula faktor usia dimana wanita yang masih terlalu belia ingin membangun rumah tangga yang mandiri namun dalam praktik rumah tangganya dicampuri oleh pihak ketiga dan faktor lain seperti halnya ada perkawinan adat nyentana di Bali yang mana dalam perkawinan tersebut pihak perempuan yang memegang hak adat dan laki-laki ikut dalam keluarga istrinya, tinggal di rumah istri dan keturunannya mengambil dari

---

<sup>1</sup> Salim HS, *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2005, hlm 61

<sup>2</sup> Pasal 1 ayat (1) UU Perkawinan

<sup>3</sup>Salim, *Loc. Cit*